

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah penelitian ini dilakukan untuk melihat apakah sentimen investor berperan dalam memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di BEI Periode 2020 – 2022 maka berdasarkan pendahuluan, kajian pustaka, pengolahan data dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam sektor teknologi yang terdaftar di BEI periode 2020 - 2022, profitabilitas yang diukur dengan *return on assets* (ROA) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *price to book value* (PBV). Artinya, tingkat profitabilitas perusahaan tidak secara langsung berkontribusi terhadap peningkatan atau penurunan nilai perusahaan dalam rentang waktu dan konteks penelitian ini.
- 2) Hasil penelitian menunjukkan bahwa sentimen investor yang diproksikan oleh *market turnover* tidak memiliki peran sebagai moderator dalam hubungan antara profitabilitas (ROA) dan nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan sektor teknologi. Artinya, sentimen investor yang tercermin dari aktivitas *market turnover* tidak mempengaruhi atau mengubah pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan di sektor tersebut.

Kesimpulan ini mengindikasikan bahwa dalam sektor teknologi, investor lebih berfokus pada faktor-faktor lain selain profitabilitas dalam menilai nilai perusahaan. Faktor-faktor seperti inovasi, pertumbuhan pasar, kualitas manajemen, dan potensi pertumbuhan bisnis mungkin memiliki peran yang lebih penting dalam menentukan nilai perusahaan dalam sektor ini. Sentimen investor, yang diukur dengan market turnover dalam penelitian ini, tidak memiliki dampak yang signifikan dalam mempengaruhi hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan.

Sebagai kesimpulan, hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa profitabilitas bukanlah satu-satunya faktor yang menentukan nilai perusahaan dalam sektor teknologi. Investor dalam sektor ini lebih mempertimbangkan faktor-faktor lain yang lebih konkret dan fundamental dalam menilai potensi keuntungan investasi. Perusahaan di sektor teknologi perlu memperhatikan faktor-faktor tersebut dan terus meningkatkan performa operasional serta inovasi untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi pemegang saham dan menarik minat investor.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis mencoba memberikan saran sebagai berikut:

1) Saran Teoritis

- a) Penelitian Lebih Mendalam. Dalam melihat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, penelitian lebih lanjut bisa menggali variabel-variabel tambahan dan menganalisis konteks atau industri yang lebih spesifik untuk memahami lebih mendalam dinamika hubungan tersebut.

- b) Inklusi Faktor-faktor Eksternal. Penelitian masa depan dapat mempertimbangkan inklusi faktor-faktor eksternal, seperti kondisi pasar, regulasi industri, atau dinamika makroekonomi, untuk lebih lengkap dalam memahami pengaruh profitabilitas pada nilai perusahaan.
- c) Pengukuran Sentimen Investor yang Lebih Komprehensif. Menggali pengukuran sentimen investor yang lebih komprehensif dan mendalam, termasuk menggunakan data dari survei atau analisis media sosial, dapat membantu memahami bagaimana sentimen investor berkontribusi pada fluktuasi harga saham dan nilai perusahaan.
- d) Penelitian Perbandingan Industri. Membandingkan hasil penelitian sektor teknologi dengan sektor lainnya dapat membantu dalam memahami bagaimana faktor-faktor industri khusus mempengaruhi pengaruh profitabilitas dan nilai perusahaan dalam konteks yang berbeda.

2) Saran Praktis

- a) Fokus pada Fundamental Bisnis: Perusahaan sektor teknologi perlu terus meningkatkan kualitas produk atau layanan, inovasi teknologi, dan kinerja operasional. Fokus pada fundamental bisnis yang kuat akan memberikan nilai tambah dan daya tarik bagi investor, terlepas dari fluktuasi sentimen pasar.
- b) Komunikasi Efektif dengan Investor. Perusahaan harus melakukan komunikasi yang efektif dengan investor dan masyarakat investasi. Memperlihatkan kinerja keuangan yang kuat dan strategi jangka panjang yang berkelanjutan dapat membantu meyakinkan investor tentang prospek dan nilai jangka panjang perusahaan.

- c) Diversifikasi Sumber Pendanaan. Untuk mengurangi ketergantungan pada sentimen pasar dan fluktuasi investor, perusahaan dapat mencari cara untuk diversifikasi sumber pendanaan, termasuk pendanaan internal, investasi jangka panjang, atau kerjasama strategis dengan mitra bisnis.
- d) Pemantauan Sentimen Pasar. Meskipun sentimen investor yang diukur dengan market turnover tidak mempengaruhi hubungan profitabilitas dan nilai perusahaan dalam penelitian ini, tetap penting bagi perusahaan untuk memantau sentimen pasar secara berkala untuk mengidentifikasi potensi perubahan pola pikir investor.